

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan motif bunga kenanga dalam batik kontemporer melalui teknik batik tulis merupakan wujud eksplorasi kreatif terhadap kekayaan flora lokal Indonesia. Proses penciptaan motif ini dimulai dari observasi bentuk dan karakteristik bunga kenanga, yang kemudian diolah secara visual menjadi pola-pola yang harmonis dan estetik sesuai dengan gaya batik kontemporer. Dalam tahap perancangan, bentuk bunga kenanga tidak hanya ditampilkan secara realistis, tetapi juga dikembangkan menjadi stilisasi dan komposisi baru yang menggambarkan makna simbolis bunga tersebut, seperti keharuman, ketenangan, dan keanggunan.

Teknik batik tulis dipilih karena mampu menghadirkan detail dan kehalusan motif yang lebih mendalam, sekaligus menjaga nilai-nilai tradisional dalam proses pembuatannya. Seluruh tahapan, mulai dari sketsa, pencantingan malam, pewarnaan, hingga pelorodan, dilakukan dengan mempertahankan prinsip batik tulis klasik, namun diberi sentuhan kontemporer melalui pilihan warna yang lebih modern dan tata letak motif yang dinamis. Pendekatan ini menjadikan batik tidak hanya sebagai produk budaya warisan, tetapi juga sebagai media ekspresi seni yang terus berkembang mengikuti zaman.

Hasil dari penerapan motif bunga kenanga dalam batik kontemporer menunjukkan bahwa unsur lokal dapat diangkat menjadi karya yang inovatif dan memiliki nilai jual tinggi. Motif bunga kenanga memberikan nuansa baru dalam dunia batik, sekaligus memperkaya ragam motif yang ada. Batik yang dihasilkan

tidak hanya bernilai estetik, tetapi juga memiliki kedalaman makna budaya, sehingga mampu menarik minat pasar modern tanpa menghilangkan akar tradisinya. Penerapan ini membuktikan bahwa batik tulis tetap relevan dan adaptif dalam dunia desain kontemporer.

B. Saran

Dalam penciptaan karya ini penulis berharap pengembangan pada batik kontemporer sebaiknya di lanjutkan dengan lebih banyak eksplorasi desain membuat semakin menarik dan bervariasi. Pada saat ini di harapkan. kepada masyarakat terutama pada generasi muda meningkatkan kemampuan dalam teknik batik tulis, sehingga karya yang di hasilkan dapat bersaing dengan batik di era sekarang.

Kegagalan yang terjadi dari pembaca diharapkan penulis dapat mengevaluasi dan mengembangkan karyanya. Untuk pembaca yang ingin mengembangkan lagi, skripsi ini dapat menjadi referensi. Karya ini memperkenalkan motif batik kontemporer yang bersifat bebas dan dipadukan dengan motif bunga kenanga sebagai motif utama dalam karya ini.